

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring bertambahnya jumlah populasi manusia dan keadaan perekonomian yang semakin meningkat, maka kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat. Hal ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung suatu rumah sakit. Di RSUD Teluk Kuantan jumlah angka kunjungan pasien di Poliklinik tiap tahunnya semakin meningkat, yaitu berjumlah 934 pasien pada tahun 2017, 2.431 pasien pada tahun 2018, 3.219 pada tahun 2019 serta berjumlah 4.180 pasien pada tahun 2020 (Julita, 2022). Semakin banyak pasien yang berkunjung maka semakin banyak pula kendala yang dihadapi oleh rumah sakit dalam memberikan pelayanan. Salah satu kendalanya yaitu akan menyebabkan terjadinya penambahan beban terhadap tenaga medis salah satunya dibagian radiologi, dimana dibagian radiologi ini merupakan salah satu pelayanan medik spesialis penunjang yang sangat penting di suatu rumah sakit. Dengan meningkatnya jumlah pasien di suatu Instalasi Radiologi maka akan menyebabkan terjadinya pengulangan atau biasa disebut dengan *Repeat Analysis*.

Repeat Analysis adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendata suatu pengulangan yang terjadi dikarenakan berbagai faktor penyebab dengan tujuan untuk mengevaluasi dan mengurangi angka pengulangan untuk kedepannya (Papp, 2011). *Repeat Analysis* ini dapat menilai sistem kerja, fasilitas pendukung dan proses kerja di suatu Instalasi Radiologi untuk meningkatkan keterampilan pekerja, dan meningkatkan efektifitas yang berasal dari suatu program yang dinamakan dengan

jaminan mutu/*quality assurance* (QC) (Papp, 2011). Radiografer dituntut untuk melakukan suatu pemeriksaan dengan profesional dengan tujuan untuk mendapatkan hasil gambaran yang maksimal atau berkualitas. Salah satu aspek penting dari *quality assurance* (QA) dan *quality control* (QC) adalah *repeat analysis*. Dengan adanya program *repeat analysis* ini dapat mengurangi angka pengulangan dan mengurangi dosis yang tidak diperlukan oleh pasien (Papp, 2019).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit menyatakan bahwa tingkat penolakan foto rongent tidak boleh melebihi dari 2%. Sedangkan dilihat dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Artitin (2022) di Unit Radiologi RSUD Mohammad Natsir Solok melakukan *repeat analysis* atau pengulangan radiografi sebesar 2,80%. Penelitian tersebut faktor terbesar yang mempengaruhi pengulangan foto rongent adalah faktor posisi pasien sebesar 63,9% . Dilihat lagi di penelitian yang dilakukan oleh Sayuti (2020) di Unit Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru pengulangan radiografi sebesar 7,50% dengan faktor terbesar yaitu posisi pasien sebesar 66,5%. Maka penulis ingin sekali mengetahui persentasi pengulangan citra radiografi yang ada di Instalasi Radiologi RSUD Teluk Kuantan yang sudah menggunakan *Computed Radiography* (CR) sebagai modalitas pencitraan.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Teluk Kuantan dengan cara menghitung jumlah pasien di Rumah Sakit tersebut. Peneliti mendapatkan hasil bahwasannya jumlah pasien dalam rentang waktu selama 3 bulan yaitu pada bulan Mei sampai Juli 2022 jumlah pasien di Rumah Sakit tersebut

berjumlah 1.425 pasien. Banyaknya jumlah pasien tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *repeat analysis* citra radiografi dengan menggunakan *Computed Radiography* di Instalasi Radiologi RSUD Teluk Kuantan dengan judul “ Gambaran Faktor Pengulangan *Exposure* Citra Digital Dengan Menggunakan *Computed Radiography* (CR) Di Instalasi Radiologi RSUD Teluk Kuantan”

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Berapa persentasi angka pengulangan citra di Instalasi Radiologi RSUD Teluk Kuantan pada rentang waktu 1 bulan yaitu pada bulan Januari 2023 ?
- 1.2.2 Apa faktor terbesar penyebab terjadinya pengulangan citra di Instalasi Radiologi RSUD Teluk Kuantan pada rentang waktu 1 bulan yaitu pada bulan Januari 2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mengetahui persentasi angka pengulangan citra di di Instalasi Radiologi RSUD Teluk Kuantan pada rentang waktu 1 bulan yaitu pada bulan Januari 2023
- 1.3.2 Mengetahui apa faktor terbesar penyebab terjadinya pengulangan citra di Instalasi Radiologi RSUD Teluk Kuantan pada rentang waktu 1 bulan yaitu pada bulan Januari 2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Mengetahui pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor penyebab terjadinya pengulangan hasil citra.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Radiografer di RSUD Teluk Kuantan dapat mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab pengulangan sehingga bisa ditindak lanjuti untuk masa yang akan datang.

1.4.3 Bagi Institusi Universitas Awal Bros

Menambah ilmu pengetahuan tentang pengulangan citra dan sebagai referensi judul proposal di jurusan DIII Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.